

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an Siswa SMPN 2 Kemlagi, dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran Berdiferensiasi pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di SMPN 2 Kemlagi telah berjalan dengan baik. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui pendekatan terstruktur yang mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa secara personal. Guru pembimbing menerapkan prinsip diferensiasi dengan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar setiap siswa. Hal ini tercermin dalam praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing melalui penerapan diferensiasi konten, proses dan produk. Guru tidak menyamaratakan target hafalan, melainkan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun siswa yang mampu menghafalkan dengan cepat akan diberikan tugas hafalan tambahan, sementara siswa yang lebih lambat atau masih mengalami kesulitan akan memperoleh bimbingan khusus dan waktu tambahan untuk menghafal. Melalui pendekatan ini, setiap siswa akan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut mencakup pemetaan

peserta didik, profiling siswa, fasilitas yang memadai, motivasi belajar siswa, serta dukungan eksternal dari kepala sekolah, rekan guru, dan orang tua. Namun demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga tidak terlepas dari berbagai faktor penghambat. Di antaranya yaitu keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa dan kurangnya motivasi dari sebagian siswa. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an menuntut adanya strategi yang fleksibel dan melibatkan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, serta seluruh aspek pendukung di lingkungan sekolah.

B. Saran

Merujuk pada temuan dan simpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Bagi Guru Pembimbing

Saran peneliti bagi guru pembimbing diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman dan keterampilannya dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an.

2. Bagi Kepala Sekolah

Saran peneliti bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal, memberikan motivasi kepada guru pembimbing agar tetap berinovasi dan berkreaitivitas dalam pelaksanaan

model pembelajaran berdiferensiasi.

3. Bagi Peserta Didik

Saran peneliti bagi siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, diharapkan memiliki motivasi internal yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an dan aktif mengeksplorasi metode hafalan yang paling sesuai dengan gaya belajarnya.

4. Bagi Pembaca

Saran peneliti bagi para pembaca untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas fokus kajian tidak hanya pada faktor pendukung dan penghambat, tetapi juga pada efektivitas strategi yang digunakan guru dalam mengatasi hambatan penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara lebih mendalam.